

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa jaminan mutu (*quality assurance*) internal dalam pelayanan kefarmasian di Instalasi Farmasi RSUD Toto Kabila telah sesuai dengan standar *quality assurance* utamanya dalam aspek struktur organisasi, ukuran kualitas dan jaminan keselamatan serta distribusi obat dengan nilai keseluruhan berada pada kriteria sesuai (48%), cukup sesuai (27%), dan tidak sesuai (25%).

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan:

1. Pelayanan kefarmasian di Instalasi Farmasi harus menetapkan program pengembangan yang berorientasi ke jaminan mutu (*quality assurance*) instalasi farmasi, agar pelayanan yang bermutu dapat dicapai.
2. Hasil penelitian ini dapat berfungsi sebagai pembenahan rumah sakit terhadap pelayanan yang mungkin masih belum maksimal.
3. Hal ini dibutuhkan juga peran serta dukungan dari pemerintah daerah dalam upaya peningkatan mutu pelayanan di Rumah Sakit yang sarat akan modal yang besar.
4. Kepala Instalasi Farmasi RSUD Toto Kabila harus lebih mempertimbangkan dalam menyediakan staf serta pengadaan unit farmasi untuk gawat darurat sebagai salah satu akses untuk mempermudah dalam mengorganisir penyediaan sediaan farmasi di unit farmasi, sehingga jam operasi farmasi terus meningkat. untuk itu perlu pelayanan penuh untuk instalasi farmasi yang lebih baik.
5. Kepala Instalasi Farmasi RSUD Toto Kabila diharapkan harus lebih memastikan kemampuan personil farmasis terkait dalam praktik farmasi. maka staf apoteker harus memiliki, mengikuti program pelatihan dan evaluasi kemampuan yang dirancang untuk memastikan bahwa setiap orang yang bekerja mengelola apotek instalasi farmasi sesuai tugasnya, memiliki

pengetahuan dan keterampilan untuk melakukan tugas yang diberikan ke mereka dengan baik. Mengingat komite farmasi yg didirikan tidak berjalan dengan baik di IFRS Toto Kabila.

6. Apotek diharapkan harus lebih memperhatikan sarana fasilitas dan kelengkapan peralatan yang sangat berpengaruh terhadap kenyamanan apotek IFRS Toto Kabila. Sarana dan prasarana apotek harus dapat diandalkan dan nantinya akan memberikan warna dalam pelayanan pelanggan.
8. Pemeriksaan obat–obatan oleh apoteker di bangsal RSUD Toto Kabila diharapkan secara berkala perlu terus dilakukan untuk memastikan apakah penyimpanan obat sudah tepat, serta apakah pengendalian obat dan resep sudah sesuai standar. sesuai perannya farmasis perlu terlibat dalam perawatan pasien.
9. Diharapkan Rumah sakit lebih memperhatikan otorisasi untuk mengontrol kerusakan obat dan kadaluarsa, agar dapat menilai mana yang bisa digunakan di apotek serta sebagai acuan untuk penyimpanan obat dalam fasilitas penyimpanan yang aman. Mengingat tidak adanya protokol yang diterapkan untuk membawa kembali obat kadaluarsa, rusak/tidak dapat digunakan serta penyimpanan obat disinfektan.
10. Dokumentasi pelayanan informasi obat di apotik IFRS Toto Kabila sangat perlu di perhatikan staf yakni berupa data pasien misalnya riwayat obat, dan alergi. Hal ini perlu diperhatikan agar instalasi farmasi RSUD Toto Kabila bisa memberikan jaminan keselamatan bagi pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, YT. 2002. *Rumah Sakit dan Konsumen*. PPFKM UI, Jakarta.
- Anonim. 2009. *Undang-Undang republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit*. <http://www.gizikia.depkes.go.id/wp-content/uploads/downloads/2012/07/UU-No.-44-Th-2009-ttg> - Rumah-Sakit.pdf. 17 Februari 2015
- Anonim. 2004. *Controlled drugs and hospital pharmacy*. Royal Pharmaceutical Society of Great Britain. www.rpsgb.uk
- Anonim. 2007. *Pharmacy Hospital Standards*. <http://www.apps.wa.gov>

- Anonim. 2009. *Hospital Pharmacy Self-assesment California State Board of Pharmacy*. www.pharmacy.ca.gov
- Anonim. 2014. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Apotek*. <http://binfar.kemendes.go.id>
- Anief, M. 2003. *Ilmu Meracik Obat*, Universitas Gajah Mada Press, Yogyakarta.
- Anief, M. 2000. *Ilmu Meracik Obat Teori Dan Praktek* Cetakan ke-9. Yogyakarta: Gadjah Mada Universitas-Press, Halaman 32-80.
- Assegaff, Mohammad. 2009. *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan (Studi Pada Perusahaan Penerbangan PT. Garuda Di Kota Semarang)*. Jurnal Ekonomi Bisnis. Vol. 10. No. 2. Juli. Hal. 171-186. Unisulla Semarang. Semarang.
- Azwar, Azrul. 1996. *Menjaga Mutu Pelayanan Kesehatan*. Sinar Harapan, Jakarta.
- Badan POM, 2008. *Informatorium Obat Nasional Indonesia*. KOPERKOM dan CV Sagung Seto, Jakarta.
- Bahfen, F. 2006. *Aspek Legal Layanan Farmasi Komunitas Konsep Pharmaceutical Care*. Majalah Medisina. 1(1):20.
- Departemen Kesehatan RI. 1999. SK Menkes NO. 1333, Tahun 1999 tentang *standar pelayanan RS Depkes RI*, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2004. *Sistem Kesehatan Nasional 2004*. Jakarta.
- Dargahi H, Khosravi SH. 2010. *Hospital Pharmacy Quality Assurance System Assesment in Tehran University of Medical Science, Iran*. Faculty of Allied Health Sciences, Tehran, Iran.
- Harianto, Nana K, Sudiby S. 2005. *Kepuasan Pasien Terhadap Pelayanan Resep di Apotek Kopkar Rumah Sakit Budhi Asih, Jakarta*. Majalah Ilmu Kefarmasian Vol. II, No 1, April 2005. 4 September 2015.
- Hidayati, N. 2008. *Analisis Kepuasan Pasien Rawat Jalan Terhadap Kualitas Pelayanan di Instalasi Farmasi RSUD Dr. Moewardi Surakarta*. Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Kotler, Philip. 2005. *Manajemen Pemasaran*, Jilid 1 dan 2. PT. Indeks Kelompok Gramedia, Jakarta.
- Krama JS, Hopkins PJ, Rosendale JC, Garelt JC,, Itale LS. 2007. Implementation of an electronic system for medication reconciliation. *Am j Health Syst Pharms*. 64(4):404-22.

- Lovelock, C. 2005. *Manajemen Pemasaran Jasa*. Kelompok Gramedia, Indeks, Indonesia.
- Lusa. 2007. *A scale for evaluating employee satisfaction with nursing care*. <https://proquest.umi.com/pqdweb?did=1137831871&sid=17&Fmt=3&clientId=63928&RQT=309&VName=PQD> pada tanggal 13 agustus 2015.
- Mitman N, Knowles S. 2009. A Survey of Pharmacy and Therapeutic Committees Across Canada : *Canadian journal of Clinical Pharmacology*, 16 (1): 156-62
- Parasuraman, A Zeithaml. 1998. Reassessment of Expectations as a Comparison Standard in Measuring Service Quality : implication for future research. *Journal of Marketing*, 58.
- Priyambodo, B. 2007. *Manajemen Farmasi Industri*, Global Pustaka Utama, Yogyakarta, 118-220,125-137.
- Samosir, MAV. 2009. *Pengaruh Mutu Pelayanan Terhadap Pemanfaatan Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah (IFRSUD) Pandan Tahun 2008*. Tesis. Sekolah Pasca Sarjana Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Sari R.P dan Emelia R. 2013. *Kualitas Pelayanan Resep Berdasarkan Perspektif Pasien Di Instalasi farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Hadji Boedjiasin Pelaihari Periode Oktober-November 2013*. <http://kopertis11.net/jurnal/social/vol.6No.Juni2014/17.RatihPratiwiSari-Akfar01FSIBanjarmasin.pdf>.4 September 2015
- Siregar, CJP., 2004. *Farmasi Rumah Sakit Teori dan Penerapan*. Cetakan I, Penerbit EGC, Jakarta.
- Somantri, AP. 2013. *Evaluasi Pengelolaan Obat Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit "X"*. Naskah Publikasi. Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Wertheimer, AI.,Smith, MC.,(ED). 1989 *Pharmacy Practice: Social and Behavioral Aspects*, 3 cd., Williams-Wilkins, Baltimore, 23-125, 417-441.
- Yusmainita. 2015. *Pemberdayaan Instalasi Farmasi Rumah Sakit Pemerintah*. <http://www.tempo.co.id/medika/arsip/012003/top-1.htm>